

Title of the project	<b>Pembelajaran Dari Pelaksanaan Model Pencegahan Penularan Hiv/ Aids Di Kalangan Idu Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Jatinegara, Jakarta</b>
Date	2004 - 2005
Team	Heru Suparno

### **Latar Belakang:**

Dimaksud dengan model disebut di atas adalah paduan antara model penjangkauan oleh outreachworker bekerjasama dengan petugas kesehatan di Primary Health Center (Puskesmas). Program telah berjalan kurang lebih selama setahun dengan dukungan dari IHPCP, KPAD, Sudinkesmas Jakarta Timur dan Dinkes DKI. Berikut adalah hasil evaluasi akhir tahun program yang mencakup hasil analisis terhadap process evaluation dan effectiveness evaluation terhadap perubahan perilaku kelompok sasaran.

### **Metode:**

Metode evaluasi mengikuti tahapan dan aspek monitoring dan evaluasi program pencegahan HIV/AIDS (UNAIDS). Tahapan kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi sarana dan prasarana, jenis kegiatan yang dilakukan, cakupan dan hasil pencatatan atau pelaporan yang langsung bisa diukur hingga menilai dampak program terhadap perubahan perilaku kelompok sasaran. Data tentang pemantauan terhadap perilaku individu (*IRA/ Individual Risk Assesment*) dianalisis secara statistik (pre and post test) untuk mengukur perubahan perilaku sebagai akibat dampak dari program.

### **Hasil:**

Program penjangkauan (outreach) telah mengcover sebanyak 167 IDUs dalam setahun di satu kecamatan (subdistrict) dan sebanyak 30 % diantaranya memanfaatkan program layanan kesehatan dasar di Puskesmas. Hasil pemantauan program selama setahun terakhir ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku penyuntikan dan perilaku seksualnya. Terjadi penurunan proporsi IDU yang menggunakan jarum secara bersama yaitu sebesar sekitar 15%. Terjadi kenaikan proporsi IDU yang melakukan sterilisasi jarum dan peralatan suntiuikannya sebesar 13%.

Sejak dimulainya program NEP di Puskesmas ini, sekitar 66% - 71% IDU dampingan telah memanfaatkan layanan ini selama setahun program berjalan.

Program KIE melalui penjangkau dan dibarengi dengan memfasilitasi kemudahan memperoleh kondom (mendistribusikan kondom) dapat meningkatkan penggunaan kondom kepada IDU

dampingan sebesar sekitar 17% selama program berjalan setahun. Proporsi IDU yang selalu menggunakan kondom saat berhubungan seks sebelum program berjalan hanya sebesar 0.6% namun dengan mendistribusikan kondom, penggunaan kondom naik menjadi 17.2%.